

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang telah ditelaah dalam pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab terjadinya diare akut di RSUD Provinsi Kepulauan Riau Tanjung Pinang oleh bakteri terbanyak adalah jenis bakteri *Escherichia coli* yang berada di urutan pertama, kemudian disusul bakteri *Shigella flexneri* pada urutan kedua, dengan resistensi antibiotik golongan penicillin yang terbanyak adalah *Escherichia coli* pada urutan pertama, kemudian disusul bakteri *Shigella flexneri*.
2. Molekul protein spesifik yang dapat direspon maksimal oleh s-IgA saliva penderita Shigellosis adalah OMP BM 58 kDa, sedangkan sub unit pili 58 kDa tidak dapat direspon secara maksimal.
3. Molekul sub unit pili BM 58 kDa bakteri *Shigella flexneri* mempunyai sensitivitas 57% dan spesifisitas 51% dengan tingkat akurasi lemah dibandingkan baku emas kultur dalam mendiagnosis Shigellosis.
4. Molekul OMP BM 58 kDa *Shigella flexneri* mempunyai sensitivitas 85% dan spesifisitas 73% dengan tingkat akurasi baik mendekati baku emas kultur dalam mendiagnosis Shigellosis.

7.2 Saran

1. Diharapkan dikembangkan metode untuk interpretasi hasil Dot blot tanpa bantuan perangkat komputer dengan hasil sensitivitas dan spesifisitas yang setara dengan hasil yang diinterpretasikan oleh komputer, sehingga diharapkan dimasa-masa mendatang dapat dipakai secara langsung dilapangan.
2. Untuk meningkatkan sensitivitas dan spesifisitas dot blot yang lebih baik diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan teknologi monoklonal antibodi sehingga diperoleh s-IgA yang murni.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya berdasarkan kriteria umur, yang dapat mempengaruhi respon antigen dan antibodi seseorang.

